

Perancangan Hunian Vertikal Berkonsep Biofilik di Permukiman Kampung Kota DKI Jakarta

Muhammad Rafi' Shiddiq¹ dan Agung Murti Nugroho²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: rafifarhan2215@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk adalah hal yang sering terjadi pada kota besar dengan perkembangan ekonomi yang besar, seperti yang terjadi di DKI Jakarta. Pertumbuhan yang cepat dapat menyebabkan kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk ini akan mengakibatkan penurunan kualitas hidup serta kekurangan lahan hunian, terutama pada kaum marjinal yang berada didaerah kampung kota. Hal ini akan memperburuk kenyamanan dan kesehatan dari masyarakat yang tinggal di kota tersebut. Keterbatasan lahan tinggal dan lingkungan yang buruk tadi dapat dipecahkan dengan perancangan hunian vertikal yang dapat menyediakan keadaan lingkungan yang sehat serta alami. Tematik desain biofilik memiliki konsep yang dapat menyediakan keadaan lingkungan yang membuat pengguna bangunannya berada didalam keadaan rileks dan terhindar dari stress, sehingga sejalan dengan tujuan dibangunnya hunian vertikal. Perancangan hunian vertikal ini ditujukan untuk menghasilkan bangunan hunian berkonsep biofilik sebagai sarana tempat tinggal dan peningkatan kualitas hidup didaerah pemukiman kampung kota. Perancangan dilakukan dengan pendekatan pragmatisme berupa simulasi *predictive modelling* yang mempertimbangkan banyak aspek mikro dan makro untuk menentukan kriteria desain yang ada pada bangunan. Hasil dari desain tersebut berupa bangunan hunian vertikal berkonsep biofilik dengan fokus pada aspek penghawaan, pencahayaan, koneksi dengan alam serta penggunaan material alami.

Kata kunci: Hunian Vertikal, Biofilik, Pragmatisme

ABSTRACT

Population growth is something that often happens in big cities with large economic development, such as in DKI Jakarta. Rapid growth can cause overpopulation. This overpopulation will lead to a decrease in the quality of life and a shortage of residential land, especially for marginalized people in the urban village area. This will deteriorate the comfort and health of the people living in the city. The limited living space and poor environment can be solved by designing vertical residences that can provides a healthy and natural environment. The biophilic design concept can provide an environment that makes the users of the building in a relaxed state and to avoid stress, so that it is in line with the purpose of establishing this vertical housing. This vertical residential

design is intended to produce residential buildings with a biophilic concept as a means of living and improving the quality of life in urban village settlements. The design is carried out with a pragmatism based approach in the form of predictive modeling simulations that take into account many micro and macro aspects to determine the design criteria in the building. The result of the design is a vertical residential building with a biophilic concept with a focus on aspects of ventilation, lighting, connection with nature and the use of natural materials.

Keywords: Vertical Residence, Biophilic, Pragmatism